



MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 15 Juli 2020

Yth. 1. Gubernur.
2. Bupati/Wali kota.
di -

Seluruh Indonesia

SURAT EDARAN
NOMOR 003.3/4068/SJ

TENTANG
DUKUNGAN DAERAH DALAM PELAKSANAAN
HARI ANAK NASIONAL TAHUN 2020

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Hari Anak Nasional (HAN) Tahun 2020 pada tanggal 23 Juli 2020 dengan tema "Anak Terlindungi, Indonesia Maju" yang dilaksanakan melalui ruang virtual dan akan disiarkan secara luas melalui platform media sosial, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. HAN Tahun 2020 bertujuan sebagai momen penting bagi anak Indonesia untuk merayakan keberadaan mereka sebagai generasi penerus bangsa yang bergembira di rumah, dalam situasi darurat pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)*.
2. Berkenaan dengan hal tersebut, dihimbau kepada gubernur dan bupati/wali kota, untuk:
 - a. Mendukung pelaksanaan HAN Tahun 2020 agar berjalan dengan baik, lancar dan sukses;
 - b. Melakukan sosialisasi Logo HAN Tahun 2020 dalam berbagai media sosialisasi, serta melakukan kegiatan dan aktualisasi fisik pada masing-masing institusi pemerintahan dan tempat strategis berupa pemasangan umbul-umbul, baliho dan spanduk diseluruh kantor-kantor pemerintah dan swasta disetiap sudut wilayah provinsi dan kabupaten/kota dengan mengacu pada materi logo HAN Tahun 2020; dan
 - c. Materi Logo HAN Tahun 2020 dapat diunduh melalui www.kemendagri.go.id atau www.bangda.kemendagri.go.id, terhitung mulai tanggal ditandatangani surat edaran ini hingga pelaksanaan HAN berakhir.
3. Pelaksanaan kegiatan HAN Tahun 2020 yang dilaksanakan secara *offline* harus tetap memperhatikan protokol kesehatan antara lain: mengurangi kerumunan, menerapkan jarak minimal 1,5 meter antar peserta, dan menggunakan masker serta menyiapkan *hand sanitizer* atau sarana prasarana untuk cuci tangan pakai sabun.

Demikian untuk menjadi maklum dan terima kasih atas pelaksanaannya.



MENTERI DALAM NEGERI,

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Tembusan Yth.:

1. Presiden Republik Indonesia;
2. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan;
3. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.